

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR PADA MATERI
ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1 DANDER**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
HENIKMAH
20310015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR PADA MATERI
ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1 DANDER**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Menyelesaikan program Sarjana

Oleh:
HENIKMAH
20310015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

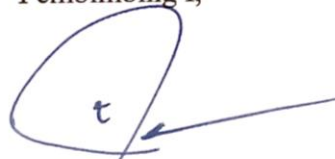
Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Dander disusun oleh:

Nama : Henikmah
NIM : 20310015
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Pembimbing I,

Handwritten signature in blue ink, featuring a large loop and a horizontal line extending to the right.

Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Pembimbing II,

Handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops.

Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd
NIDN. 0703027002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Dander**” disusun oleh:

Nama : Henikmah
NIM : 20310015
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024.

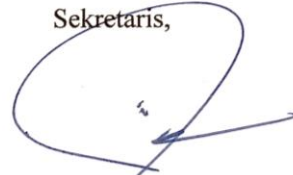
Bojonegoro, 30 Juli 2024

Ketua,



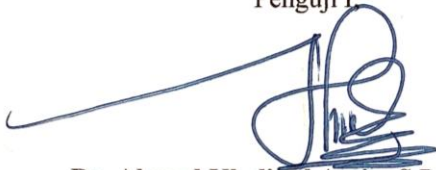
Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0716118301

Sekretaris,



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I,



Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727088801

Penguji II,



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0716118301

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena, Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Damad dan Ibu Nur'Aini, Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tiada henti sampai saat ini.
2. Dosen pembimbing Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini hingga dapat menyelesaikan tepat waktu.
3. Disampaikan untuk saudara kandung saya Hartatik dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat, doa, dukungan yang tak pernah terputus.
4. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2020 yang senantiasa memberi dukungan dan saling mensupport satu sama lain, semoga kita lulus dalam waktu yang bersamaan dan tepat waktu.
5. Para senior dan alumni Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu meluangkan waktu untuk membantu, menguatkan dan memberi dukungan.
6. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga tersusun dengan baik. Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan doa baik yang dapat dipersembahkan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Henikmah
NIM : 20310015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Dander

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya saya, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Henikmah
20310015

ABSTRAK

Henikmah. 2024. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Dander. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M. Pd, Pembimbing (II) Ali Noeruddin, S.Si., M. Pd.

Kata Kunci: Kemampuan pemecahan masalah, minat belajar, aljabar

Kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika ialah salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh siswa. Keterampilan pemecahan masalah dapat memudahkan siswa dalam memahami, menghubungkan, dan menggunakan konsep matematika. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan soal matematika. Kemampuan pemecahan masalah dapat didorong dengan adanya minat belajar pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMP Negeri 1 Dander ditinjau dari minat belajar.

Penelitian ini menggunakan 4 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut teori Polya dan 4 indikator minat belajar menurut Slameto. Indikator kemampuan pemecahan masalah adalah memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil penyelesaian. Sedangkan indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterkaitan, perhatian, keterlibatan. Penelitian ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII-E terdiri dari 29 siswa yang akan mengikuti angket minat belajar yang nantinya akan digolongkan kedalam 3 kategori minat belajar yaitu minat belajar tinggi, minat belajar sedang dan minat belajar rendah. Dari hasil angket minat belajar diambil 6 siswa sebagai subjek untuk mengerjakan soal kemampuan pemecahan masalah yang diambil 2 siswa di setiap kategori minat belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket minat belajar, soal tes kemampuan pemecahan masalah, dan wawancara. Teknik analisis yang dilakukan dengan tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar tinggi mampu mengerjakan seluruh soal dengan menggunakan 4 indikator pemecahan masalah menurut Polya dengan sedikit kesalahan. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar sedang. Siswa tidak mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus secara tepat sesuai dengan permintaan soal, meskipun pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah hasil yang diperoleh benar. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar rendah, siswa hanya mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah akan tetapi pada hasil akhir yang diperoleh tidak tepat.

ABSTRACT

Henikmah. 2024. Analysis of Students' Mathematical Problem Solving Ability in View of Learning Interest in Class VII Algebra Material at SMP Negeri 1 Dander. Thesis, Department of Mathematics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Dr. Puput Suriyah, S.Pd.,M. Pd. And advisor (II) Ali Noeruddin, S.Si., M. Pd.

Keywords: Problem solving ability, interest in learning, algebra

Problem solving ability in mathematics lessons is one of the abilities that students must have. Problem solving skills can make it easier for students to understand, connect, and use mathematical concepts. This research was motivated by students who were less able to solve mathematics problems. Problem solving abilities can be encouraged by students' interest in learning. Therefore, this research was carried out with the aim of describing students' mathematical problem solving abilities at SMP Negeri 1 Dander in terms of learning interest.

This research uses 4 indicators of problem solving ability according to Polya's theory and 4 indicators of interest in learning according to Slameto. Indicators of problem solving ability are understanding the problem, planning a solution, implementing the plan, and checking the results of the solution again. Meanwhile, indicators of interest in learning are feelings of joy, connectedness, attention, involvement. This research was attended by all students in class VII-E consisting of 29 students who will take a questionnaire on learning interest which will later be classified into 3 categories of learning interest, namely high learning interest, medium learning interest and low learning interest. From the results of the learning interest questionnaire, 6 students were taken as subjects to work on problem-solving ability questions, 2 students were taken in each category of learning interest. This study uses a qualitative method. The data collection techniques used were learning interest questionnaires, problem solving ability test questions, and interviews. The analysis technique is carried out in the reduction stage, presenting data and drawing conclusions.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that students with problem solving abilities in terms of high interest in learning are able to do all the questions using 4 problem solving indicators according to Polya with few errors. Students with problem solving abilities in terms of moderate interest in learning. Students are unable to plan problem solving by writing formulas correctly according to the question request, even though at the stage of implementing the problem solving plan the results obtained are correct. Students with problem solving abilities in terms of low interest in learning, students are only able to carry out problem solving plans but the final results obtained are not correct.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Dander dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya kehidupan bagi umatnya yakni agama islam dan semoga kita mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan dan saran dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta almarhum Bapak Damad dan Ibu Nur'Aini yang telah memberikan *Support system* terbaik dalam membimbing, mendidik, dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dosen pembimbing Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd dan Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd yang sudah bersedia dengan ketelatenan, kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa, pemberi motivasi dan semangat tiada henti.
3. Keluarga besar SMP Negeri 1 Dander yang telah bersedia memberikan tepat penelitian dan tiada henti memberikan dukungan.
4. Teman-teman seperjuangan pendidikan matematika tahun 2020 yang telah memberikan dorongan, do'a serta bantuan selama penyusunan skripsi.

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan selama ini kepada penuli.

Tidak ada kata yang patut penulis sampaikan selain ucapan doa dan terimakasih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan dalam hal ini sangat bermanfaat untuk membenahi kekurangan dalam penelitian selanjutnya.

Demikian karya yang dapat penulis buat, kurang lebihnya penulis mengucapkan mohon maaf. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis dan bagi semua pihak pada umumnya.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoritis.....	13
1. Matematika.....	13
2. Pemecahan Masalah Matematika	15
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	16
4. Minat Belajar	18

5. Aljabar	21
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Validasi Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar Rendah	45
2. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar Sedang.....	58
3. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar Tinggi.....	72
B. Pembahasan.....	87
1. Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar Tinggi...	89
2. Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar Sedang..	91
3. Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar Rendah .	92
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 2. 2 Klasifikasi Ekspresi Aljabar.....	22
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3. 2 Skor Skala Minat Belajar	36
Tabel 3. 3 Klasifikasi Kategori Minat Belajar	37
Tabel 4. 1 Nilai Angket Minat Belajar.....	43
Tabel 4. 2 Pengklasifikasian Skor Minat Belajar.....	43
Tabel 4. 3 Nama Subjek Terpilih	44
Tabel 4. 4 Triangulasi Teknik	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Letak Unsur Aljabar	23
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Jawaban S5 Soal Nomor 1	45
Gambar 4. 2 Jawaban S6 Soal Nomor 1	45
Gambar 4. 3 Jawaban S5 Soal Nomor 2	48
Gambar 4. 4 Jawaban S6 Soal Nomor 2	48
Gambar 4. 5 Jawaban S5 Soal Nomor 3	50
Gambar 4. 6 Jawaban S6 Soal Nomor 3	51
Gambar 4. 7 Jawaban S5 Soal Nomor 4	53
Gambar 4. 8 Jawaban S6 Soal Nomor 4	53
Gambar 4. 9 Jawaban S5 Soal Nomor 5	56
Gambar 4. 10 Jawaban S6 Soal Nomor 5	56
Gambar 4. 11 Jawaban S3 Soal Nomor 1	58
Gambar 4. 12 Jawaban S4 Soal Nomor 1	59
Gambar 4. 13 Jawaban S3 Soal Nomor 2	61
Gambar 4. 14 Jawaban S4 Soal Nomor 2	62
Gambar 4. 15 Jawaban S3 Soal Nomor 3	64
Gambar 4. 16 Jawaban S4 Soal Nomor 3	64
Gambar 4. 17 Jawaban S3 Soal Nomor 4	67
Gambar 4. 18 Jawaban S4 Soal Nomor 4	67
Gambar 4. 19 Jawaban S3 Soal Nomor 5	70
Gambar 4. 20 Jawaban S4 Soal Nomor 5	70
Gambar 4. 21 Jawaban S1 Soal Nomor 1	72
Gambar 4. 22 Jawaban S2 Soal Nomor 1	73
Gambar 4. 23 Jawaban S1 Soal Nomor 2	75
Gambar 4. 24 Jawaban S2 Soal Nomor 2	76
Gambar 4. 25 Jawaban S1 Soal Nomor 3	78
Gambar 4. 26 Jawaban S2 Soal Nomor 3	78
Gambar 4. 27 Jawaban S1 Soal Nomor 4	81
Gambar 4. 28 Jawaban S2 Soal Nomor 4	81

Gambar 4. 29 Jawaban S1 Soal Nomor 5	84
Gambar 4. 30 Jawaban S2 Soal Nomor 5	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar.....	103
Lampiran 2. Pedoman Penskoran.....	104
Lampiran 3. Angket Minat Belajar	105
Lampiran 4. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	107
Lampiran 5. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	108
Lampiran 6. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	110
Lampiran 7. Pedoman Wawancara	113
Lampiran 8. Lembar Validasi Angket Minat Belajar.....	114
Lampiran 9. Lembar Validasi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah	118
Lampiran 10. Lampiran Validasi Wawancara	127
Lampiran 11 Jawaban Angket Siswa	136
Lampiran 12. Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.....	148
Lampiran 13. Transkrip Wawancara	155
Lampiran 14. Rumus Menentukan Minat Belajar.....	174
Lampiran 15. Nilai Angket Siswa.....	176
Lampiran 16. Surat Pencarian Data	177
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian	178
Lampiran 18. Kartu Bimbingan	179
Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	181
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan	182

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin tinggi pula kualitas SDM yang dimiliki. Sebagaimana harapan pemerintah dalam programnya yaitu wajib belajar 12 tahun yang tertuang pada Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan dipertegas oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. (Sinaga, Ahmad, & Elindra, 2022) berpendapat bahwa masing-masing manusia pastinya memerlukan pendidikan, oleh sebab itu pendidikan dapat dikatakan sebagai kebutuhan sepanjang hayat. Proses terpenting dalam mencapai sebuah pendidikan dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang mana guru memberi kesempatan penuh terhadap siswa agar dapat menemukan konsep, gagasan maupun ide sendiri, bukan karena proses mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki guru terhadap siswa (Widyastuti & Airlanda, 2021). Dengan demikian secara langsung siswa berpartisipasi dalam proses tersebut. Salah satu pembelajaran yang ada di kelas yaitu matematika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Oleh sebab itu matematika memegang peran penting dalam segala bidang kehidupan, terutama dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Sumartini, 2016).

Kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika ialah salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh siswa. Faktanya, pemecahan masalah memberikan manfaat yang luar biasa terhadap siswa, karena memungkinkan mereka mengetahui keterkaitan antara pembelajaran matematika dengan pelajaran lainnya dalam kehidupan sehari-hari (Laila, Aima, & Yunita, 2021). Selain itu, pemecahan masalah merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan pemecahan masalah dapat memudahkan siswa dalam memahami, menghubungkan, dan menggunakan konsep matematika (Maulyda et al., 2019). Akan tetapi, banyak siswa yang mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika, khususnya dalam pemecahan masalah matematika (Al-Mutawah et al., 2019).

Pemecahan masalah adalah suatu proses yang melibatkan pemikiran kritis untuk menemukan solusi yang tepat agar mencapai tujuan yang diinginkan (Md, 2019). Selain itu, pemecahan masalah juga dapat diartikan sebagai pemikiran yang bertujuan untuk mencari jalan keluar atau solusi dari suatu permasalahan tertentu. Terdapat 2 langkah dalam pemecahan masalah menurut (Al-Mutawah et al., 2019) yaitu mengubah masalah menjadi persamaan matematika dan perhitungan yang diperlukan. Kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki langkah-langkah penilaian dan rubrik yang diperlukan untuk menilai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika (Damayanti & Kartini, 2022). Pemecahan masalah sendiri memiliki beberapa indikator di dalamnya, salah satunya yaitu pada teori Polya.

Teori Polya menurut (Aini, Suriyah, & Rahmawati, 2023) mengemukakan bahwa pemecahan masalah memiliki 4 langkah, antara lain: 1)

memahami masalah; 2) merencanakan solusi; 3) menyelesaikan masalah dan 4) meninjau ulang seluruh langkah yang diambil. Dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya, diharapkan siswa dapat konsisten dan teratur dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Keterampilan pemecahan masalah benar-benar diperlukan siswa karena melalui kemampuan pemecahan masalah, siswa mendapat pengetahuan dan keahlian yang dapat diterapkan di kehidupan nyata (Suryani, Jufri, & Putri, 2020). Salah satunya adalah pada materi aljabar.

Aljabar merupakan salah satu materi pada pelajaran matematika yang terdapat banyak konsep. Pada materi ini siswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep yang terdapat dalam aljabar. Menguasai banyak konsep membuat siswa lebih mudah dalam menyelesaikan masalah, karena pada materi aljabar memiliki banyak aturan yang berlaku dalam menyelesaikannya. Aturan tersebut didasarkan pada konsep yang dimilikinya. Hal inilah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep matematika, karena matematika memiliki beberapa karakteristik. Salah satunya adalah objek matematika bersifat abstrak yang mempengaruhi terhadap pemahaman konsep matematika (Rosmawati & Sritresna, 2021).

Kenyataannya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Laila, Aima, & Yunita, 2021) menyatakan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Sungai Limau memiliki kemampuan pemecahan masalah yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan siswa tidak memahami aturan mengerjakan masalah matematika dan tidak mencerna maksud soal dengan baik, khususnya pada pemecahan masalah. terkadang siswa masih melakukan kesalahan saat

mengerjakan bentuk aljabar. Selain itu, siswa masih membuat kesalahan bahkan ketika mengerjakan bentuk bilangan bulat.

Fakta tersebut diperkuat peneliti pada saat wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan Bu SU pada tanggal 02 Desember 2023 yang merupakan salah guru matematika kelas VII di SMP Negeri 1 Dander yang mengungkapkan bahwa siswa yang diajarnya memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang. Permasalahan tersebut disebabkan karena keadaan siswa yang kurang memahami materi, tidak memahami perintah pada soal, dan bingung dalam memahami konsep matematika. Keadaan tersebut yang memicu siswa melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal matematika pada materi aljabar.

Penelitian tersebut diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu, (Sari & Afriansyah, 2020) menjelaskan bahwa banyak didapati kesalahpahaman pada materi aljabar khususnya dalam operasi hitung bentuk aljabar di kalangan siswa sekolah menengah. Salah satunya diperoleh dari temuan peneliti, dimana siswa memiliki miskonsepsi mengenai penjumlahan dan pengurangan koefisien dengan konstanta. Siswa mengoperasikan bentuk aljabar " $9y^2 - 4xy + 5y + 7y^2 + 3xy$ " yang hasil akhir didapat oleh siswa yaitu " $16y^2 - 7xy + 5y$ ". Dengan demikian siswa mengalami kesalahpahaman (miskonsepsi) dalam mengoperasikan " $(-4xy + 3xy)$ ". Dimana siswa menganggap notasi (-) atau negatif di depan suku merupakan bukan satu kesatuan, yang mengakibatkan kesalahan pada penghitungan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bu SU. Peneliti memperoleh beberapa fakta terkait kesalahan yang sering dilakukan siswa SMP Negeri 1 Dander dalam mengerjakan soal kemampuan pemecahan

masalah pada materi aljabar yaitu: 1) kesalahan untuk memahami apa yang ditanyakan; 2) kesalahan dalam memahami unsur-unsur pada aljabar; dan 3) kesalahan pada operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian khususnya pada penghitungan koefisien dan konstanta. Oleh sebab itu, kesalahan-kesalahan yang pernah dilalui siswa dapat menjadikan siswa kurang minat dalam pembelajaran matematika.

Padahal dengan adanya minat pada diri siswa akan mendorong siswa tersebut untuk belajar. Dengan demikian, secara langsung minat belajar dapat mempengaruhi kemampuan pada siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Laila, Aima, & Yunita, 2021) menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi dapat mencapai semua indikator pemecahan masalah, akan tetapi tidak semuanya. Siswa dengan minat belajar sedang hanya mampu menguasai indikator yang pertama dan kedua. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah, mereka tidak mampu untuk menguasai indikator kemampuan pemecahan masalah tersebut. Menurut hasil pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan paparan di atas dan mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika. Peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan pemecahan masalah matematika pada SMP Negeri 1 Dander, agar peneliti dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa dalam mengerjakan soal pada materi aljabar. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa ditinjau dari Minat Belajar pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Dander”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat ditemukan identifikasi rumusan masalah yang melatarbelakangi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMP Negeri 1 Dander ditinjau dari minat belajar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat sebuah tujuan dari penelitian yaitu “Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMP Negeri 1 Dander ditinjau dari minat belajar”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi terkait kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam mengerjakan soal pada materi aljabar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Dander. Selain itu, dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan matematika dan dapat dijadikan contoh atau acuan bagi civitas akademika tentang permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Siswa akan mengetahui seberapa besar bakat yang dimilikinya terkait kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari minat belajar pada pembelajaran matematika. Maka dari itu siswa dapat meningkatkan minat belajarnya terutama pada pembelajaran matematika dan agar lebih banyak siswa termotivasi untuk belajar.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui minat sekaligus kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sehingga diharapkan guru dapat memahami dan membimbing siswa dalam pembelajaran matematika.

c) Bagi sekolah

Sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada siswa di SMP Negeri 1 Dander.

d) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan juga sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kapasitas suatu individu untuk memahami masalah, merencanakan strategi dalam menemukan masalah, mengimplementasikan masalah dan meninjau hasil yang diperoleh dalam konteks matematika. Penelitian ini menggunakan

materi aljabar yang ditinjau dari minat belajar untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan sebuah dorongan dari individu dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan sekaligus pengalaman. Penelitian ini menggunakan 3 kategori yaitu siswa dalam kategori minat belajar tinggi, minat belajar sedang dan minat belajar rendah.

3. Aljabar

Aljabar merupakan salah satu cabang matematika yang mempelajari tentang penghitungan, geometri dan analisis penyelesaian dengan melibatkan huruf yang dapat disebut sebagai variabel. Pada materi aljabar ini terdapat beberapa unsur yang dapat dipelajari yaitu suku, koefisien, variabel dan konstanta. Dimana suku merupakan sebuah bentuk yang dipisahkan dengan tanda pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian. Koefisien merupakan sebuah angka yang terdapat sebelum variabel. Variabel merupakan huruf yang terdapat pada aljabar. Sedangkan konstanta adalah sebuah angka yang tidak diikuti oleh huruf.